

Bang Zul: Pembangunan KEK Mandalika Terus Berjalan



<https://newswantara.com/>

Mataram, MN – Pemerintah Provinsi NTB memastikan pembangunan sirkuit MotoGP dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok tetap berjalan. Gubernur NTB Dr. H. Zulkieflimansyah memastikan hal tersebut saat menjadi narasumber pada kegiatan Webinar bertajuk “*Building a Stronger Relationship Between Indonesia and The Northern Territory Post COVID-19*” (membangun hubungan yang lebih kuat antara NTB dan NT setelah Covid-19).

Kegiatan yang dilakukan melalui aplikasi Zoom ini juga disiarkan secara langsung melalui akun Youtube *The Indonesian Diaspora Network Northern Territory* (IDN NT) pada Sabtu, 30 Mei 2020.

Gubernur NTB yang akrab disapa Bang Zul menjelaskan bahwa Pandemi Covid-19 yang tengah melanda berbagai belahan dunia tidak membuat hubungan antara Provinsi NTB dengan Northern Territory (NT) Australia merenggang.

Pada kesempatan tersebut Bang Zul memastikan, NTB tetap ramah terhadap pengunjung dari berbagai belahan dunia terutama NT yang merupakan ‘tetangga’ dekat Indonesia.

“After Covid-19, we have to strengthen the collaboration between NTB and NT. (Setelah pandemi Covid-19 kita harus memperkuat hubungan antara NTB dan NT),” jelas Gubernur lulusan Harvard University tersebut.

Sebagaimana yang diketahui pada bulan Juni tahun 2019 yang lalu, Gubernur NTB bertemu dengan Gubernur Northern Territory, Hon Vicky O’ Halloran. Pertemuan itu digelar guna mewujudkan kerjasama sister province antara NTB dan NT, Australia. Pemerintah NT juga memberikan akses bagi para Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup Pemprov NTB untuk dapat mengikuti kursus singkat di Darwin, Australia. Oleh karenanya, pada kesempatan Webinar ini, Gubernur Bang Zul juga menyampaikan harapannya agar di masa yang akan datang NTB dapat mengirim lebih banyak pelajar ke NT.

“In the future, hopefully we can send more students to NT. (Di masa yang akan datang kita berharap dapat mengirim lebih banyak pelajar ke NT),” ujar Bang Zul.

Shaun Drabsch selaku CEO Department of Trade, *Bussiness and Innovation* (NT) yang juga menjadi salah satu narasumber pada webinar menyambut baik harapan Gubernur NTB. Shaun juga berharap setelah pandemi Covid-19 berlalu hubungan antara NTB dan NT akan semakin kuat baik dalam bidang bisnis maupun pendidikan. Ia berharap akan lebih banyak lagi warga NTB yang datang untuk belajar ke NT.

“Indonesia adalah mitra utama kami,” sebutnya dalam bahasa Indonesia.

Selain itu, Y. Kristiarto S. Legowo selaku Duta Besar Republik Indonesia untuk Australia dalam Webinar tersebut juga ikut memberi tanggapan. Kristiarto menegaskan bahwa Indonesia dan Australia setelah pandemi ini harus lebih banyak bertindak menjalankan komitmen yang sudah disepakati bersama.

“Komitmen sudah ada tinggal kita harus lebih banyak bertindak mewujudkannya,” tandasnya.

Webinar tersebut juga menghadirkan Peter McMillan selaku *Co-Founder* Di-Croco Boutique Australia, Tirka Widanti selaku President Bali Green School Indonesia, serta dengan *keynote speaker* Dicky Soerjanatamiharja Dubes RI di NT dan dimoderatori oleh Rangga Daranindra Wakil Presiden IDN NT. (ntb/mn-07)

Sumber Berita:

1. <https://mataramnews.co.id/22353/bang-zul-pembangunan-kek-mandalika-terus-berjalan/>
2. <https://hariannusa.com/2020/05/31/gubernur-ntb-tegaskan-pembangunan-kek-mandalika-terus-berjalan/>
3. <https://hariannusa.com/2020/05/31/gubernur-pastikan-ntb-tetap-ramah-pembangunan-kek-mandalika-terus-berjalan/>

Catatan:

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus menjelaskan pada Pasal 1 angka 1 bahwa Kawasan Ekonomi Khusus, yang selanjutnya disebut KEK, adalah kawasan dengan batas tertentu dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditetapkan untuk menyelenggarakan fungsi perekonomian dan memperoleh fasilitas tertentu.

Selanjutnya dijelaskan pada penjelasan umum bahwa Fasilitas yang diberikan pada KEK ditujukan untuk meningkatkan daya saing agar lebih diminati oleh penanam modal. Fasilitas tersebut terdiri atas fasilitas fiskal, yang berupa perpajakan, kepabeanan dan cukai, pajak daerah dan retribusi daerah, dan fasilitas nonfiskal, yang berupa fasilitas pertanahan, perizinan, keimigrasian, investasi, dan ketenagakerjaan, serta fasilitas dan kemudahan lain yang dapat diberikan pada Zona di dalam KEK, yang akan diatur oleh instansi berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat telah ditetapkan KEK Mandalika melalui Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang pada Pasal 5 menyebutkan secara spesifik bahwa KEK Mandalika merupakan KEK Zona Pariwisata. Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 memiliki luas

1.035,67 ha (seribu tiga puluh lima koma enam puluh tujuh hektar) yang terletak dalam wilayah Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat.